

TAJUK RENCANA

Politik Identitas

DENGAN kian dekatnya pelaksanaan pemilihan umum (Pemilu), yaitu Pemilu serentak tahun 2024 mendatang, yang terlihat saat ini bukan hanya kesibukan dalam persiapan dan menghadapi pesta demokrasi tersebut, baik bagi penyelenggara (Komisi Pemilihan Umum atau KPU), pengawas (Badan Pengawas Pemilu atau Bawaslu), maupun para politisi peserta kontestasi, namun juga muncul kekhawatiran akan dampak negatif atau ekses-ekses yang diakibatkan persaingan politik untuk meraih kekuasaan ini.

Kekhawatiran tersebut antara lain persatuan dan kesatuan yang sudah terbina erat di masyarakat selama ini apakah akan tetap bisa terjaga, sehingga masyarakat tetap bisa hidup dengan guyub, rukun dan tenteram, atau justru persatuan dan kesatuan tersebut menjadi terkoyak, bahkan terpecah belah akibat perbedaan pilihan politik. Ketenteraman dan ketenangan yang sudah tercipta selama ini apakah bisa dipertahankan sehingga masyarakat bisa hidup berdampingan secara tenang.

Munculnya kekhawatiran ini tidak berlebihan. Sebab, berdasarkan pengalaman selama ini, masyarakat terlihat belum dewasa dalam berdemokrasi. Dalam setiap even pesta demokrasi, baik itu Pilpres (Pemilihan Presiden), Pileg (Pemilihan Legislatif), Pilgub (Pemilihan Gubernur), Pilbup (Pemilihan Bupati), bahkan Pilur (Pemilihan Lurah), masyarakat sering terpecah belah kalau beda pilihan atau beda dukungan. Mereka bisa saling membenci, tak mau bertegur sapa bahkan mungkin sampai konflik. Bukan hanya di lingkungan sosial, tetapi juga bisa sampai lingkup keluarga. Dan peristiwa semacam itu terus terulang secara rutin di setiap menjelang pesta demokrasi di level apapun.

Salah satu penyebab konflik sosial tersebut adalah politik identitas. Disebutkan dalam Wikipedia, politik identitas adalah

sebuah alat politik suatu kelompok seperti etnis, suku, budaya, agama atau anak yang lainnya untuk tujuan tertentu, misalnya sebagai bentuk perlawanan atau sebagai alat untuk menunjukkan jati diri suatu kelompok tersebut. Identitas dipolitisasi melalui interpretasi secara ekstrem, yang bertujuan untuk mendapat dukungan dari orang-orang yang merasa 'sama', baik secara ras, etnisitas, agama, maupun elemen perekat lainnya.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, Wakil Ketua Forum Kerukunan Umat Beriman (FKUB) DIY Dr Gregorius Sri Nurhartanto SH LLM berharap dalam Pemilu 2024 tidak muncul politik identitas. Pengalaman Pilkada DKI Jakarta beberapa waktu yang lalu (2017) dan Pemilu Presiden 2019, telah menimbulkan 'luka' di kalangan penduduk DKI khususnya dan Indonesia pada umumnya (KR, Kamis 13/10).

Hal semacam itu tidak boleh terjadi lagi di mana saja, di bumi Indonesia. Hanya saja, untuk mewujudkannya tidak semudah membalik tangan. Diperlukan kedewasaan dari semua pihak agar setiap pesta demokrasi menjadi suasana yang betul-betul menggembirakan, khususnya dari kalangan politisi dan tim suksesnya. Artinya, dalam menarik simpati masyarakat, hendaknya mereka menggunakan cara-cara yang simpatik dan elegan. Bukan atau menghalalkan segala cara. Cara-cara yang justru menimbulkan kontraproduktif hendaknya dihindarkan, misalnya membawa-bawa sentimen suku, ras, atau agama (SARA).

Bawaslu sebagai instrumen pengawas Pemilu bisa memainkan peran ini. Misalnya dengan menyiapkan surat pernyataan yang harus ditandatangani peserta Pemilu dan timnya sebelum memasuki masa kampanye. Isinya antara lain tidak akan menggunakan politik identitas dalam mencari dukungan. Harapannya, berbagai kekhawatiran yang muncul tidak menjadi kenyataan. □-d

Optimisme Pemulihan Ekonomi

Bagong Suyanto

porkan masih sesuai ekspektasi. Penerimaan pajak dilaporkan berhasil mencapai Rp 1.171 triliun atau bertumbuh 58%. Penerimaan bea dan cukai tercatat melonjak hingga 30,5% hingga mencapai Rp 206 triliun. Kemudian realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dilaporkan juga tumbuh



KR-JOKO SANTOSO

DI TENGAH situasi ketidakpastian global yang kian meningkat, optimisme tetap harus dijaga. Pernyataan Presiden Joko Widodo (Jokowi) itu diucapkan saat memberikan pengarahan seluruh menteri, kepala lembaga, kepala daerah, pimpinan BUMN, Pangdam, Kapolda dan Kajari di JCC, Jakarta (29/9) lalu. Diakui Presiden Jokowi, tahun ini situasi sedang sulit dan tahun depan akan gelap seiring makin tingginya ketidakpastian global. Namun demikian, Presiden tetap optimis momentum pemulihan ekonomi nasional dapat terus berlanjut.

Sikap optimis presiden bukan tanpa dasar. Realisasi pendapatan negara hingga akhir Agustus 2022 tercatat mencapai Rp 1.764 triliun, tumbuh 49% dibandingkan periode sama tahun lalu. Indonesia tercatat mencapai pertumbuhan ekonomi di kuartal II sekitar 5,44% (*year on year /yoy*) —tertinggi di antara negara dan kawasan anggota forum G20 yang mengindikasikan pemulihan di Tanah Air masih berjalan *on the track*. Ekonomi nasional konstan tumbuh di atas 5% sepanjang semester I tahun 2022 dan diperkirakan bertahan hingga kuartal III.

Resesi Global

Menghadapi tantangan dan ancaman resesi global harus diakui bukan hal yang mudah, namun demikian perlu diyakini selalu ada jalan untuk mengatasi setiap masalah. Sikap optimis ini muncul di kalangan akademisi dan lembaga riset yang diundang Bank Indonesia 28 September - 1 Oktober 2022 di Bali di mana penulis juga ikut hadir. Berbagai tantangan dan ancaman krisis ekonomi saat ini bukan hanya dihadapi Indonesia, tetapi juga negara-negara maju. Seperti masalah ketahanan pangan, krisis energi hingga gejolak finansial yang sulit dikendalikan.

Menurut data yang dipaparkan Bank Indonesia, pendapatan negara dila-

tumbuh 38,9%, yakni sebesar Rp 386 triliun.

Di luar soal penerimaan negara, optimisme konsumen dilaporkan juga tinggi karena Indeks Kepercayaan Konsumen (IKK) tercatat sebesar 124,7. Kredit perbankan juga telah tumbuh hingga 10,7%. Di sisi lain, neraca perdagangan Indonesia mencetak surplus dalam 28 bulan berturut-turut yakni sebesar 5,7 miliar dolar AS.

PHK Meluas

Menangani ancaman resesi global tidaklah mungkin dilakukan hanya mengandalkan kebijakan yang sifatnya reaktif dan instant. Apalagi dengan mengandalkan kekuatan APBN yang

Kalkulasi Poros Politik 2024

Hari Santosa

wedan dan Ganjar Pranowo. Ketiganya sudah dideklarasikan sebagai Capres 2024. Apabila partai akan mengusung nama capres yang lain, masih sangat dimungkinkan meski perlu perjuangan keras untuk dapat mengungguli ketiga nama capres yang diunggulkan di survei tersebut.

Beberapa lembaga survei juga mencoba melakukan simulasi menggantikan nama capres dengan nama cawapres. Figur cawapres ini juga perlu dipertimbangkan secara matang oleh partai-partai pengusungnya.

Hal lain yang perlu diperhatikan adalah meningkatkan jumlah pemilih muda yang akan ikut berpartisipasi dalam Pemilu 2024. Segmen pemilih ini cenderung akan tertarik pada sosok yang dekat dengan dunia mereka dan dipandang membawa perubahan bagi mereka.

Poros Politik

Dengan analisa di atas, prediksi penulis untuk poros politik 2024 akan mengerucut menjadi tiga atau bahkan dua poros. Poros politik pertama yang dibangun Partai NasDem dan partai koalisinya. Kedua adalah poros politik yang dimotori Gerindra dan PKB dengan mengusung Prabowo Subianto sebagai capres senior. Dan ketiga akan dimotori PDIP, yang akan mengusung Puan Maharani atau Ganjar Parnowo sebagai capres-nya.

Untuk poros politik yang dibangun Partai Golkar, PAN dan PPP yang mengusung Airlangga Hartarto sebagai capres-nya, kemungkinan besar

ketiban durian runtuh akibat kenaikan harga komoditas di pasar global. Memang APBN akan dapat berfungsi sebagai *shock absorber*. Tetapi, memasuki 2023 sekadar hanya mengendalikan kekuatan APBN tentu tidak mungkin lagi dilakukan.

Akibat penurunan nilai tukar rupiah, inflasi dan stagflasi (kondisi inflasi dan kontraksi terjadi secara bersamaan) bisa dipastikan angka pengangguran di

Indonesia akan meningkat, PHK meluas, dan angka kemiskinan pun kembali naik.

Ancaman yang perlu diantisipasi Indonesia di tahun 2023 nanti adalah perlambatan tajam dalam pertumbuhan global, yang berpotensi menjerumuskan Indonesia masuk dalam pusaran resesi global. Dari hasil diskusi yang diinisiasi Bank Indonesia di Bali, beberapa hal yang menjadi tantangan utama Indonesia menghadapi resesi global. Antara lain, soal harga pupuk dan harga energi yang cenderung meningkat tajam, kenaikan suku bunga acuan, *credit spread*, depresiasi mata uang, hingga ancaman terjadinya arus keluar modal yang akan menyebabkan investasi menurun tajam.

Hanya dengan kerja sama yang solid dan sikap optimisme yang kuatlah, ancaman dan dampak resesi global akan dapat diantisipasi. □-d

*) **Prof Dr Bagong Suyanto**,
Dekan FISIP Universitas Airlangga

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Senang Berkunjung ke Sam Poo Kong

SEJARAH besar Sam Poo Kong, sudah banyak dan sering kita baca. Mulai dari perjalanan terhenti Laksamana Cheng Ho di Semarang, kemudian di Lasem yang terwarisi dengan Batik Lasem yang spesifik, menjadikan Pantura Jawa Tengah sangat erat kaitan dengan keturunan China. Realita yang tentu tidak bisa dihindari dan dinafikan.

Meski sudah berbeda, namun keberadaan Sam Poo Kong tetap menarik tidak sekadar sebagai icon wisata Kota Semarang. Namun juga menjadi pembelajaran multikulturalisme bahkan hubungan harmonis antar-etnis yang ada. Dan ini hanya akan bisa diketahui, bila kita memahami.

Saat weekend awal Oktober,

saya berkesempatan mengunjungi Sam Poo Kong dengan keluarga besar. Sore itu ada pentas tarian. Sangat menarik karena yang dipentaskan adalah Tari Leak asal Bali dan dimainkan masyarakat sekitar kelenteng. Jadi, malah bukan Wacinwa - dalam arti wayang orang Wacinwa - atau wayang potehi waktu itu.

Dan sore yang tidak terlalu terik itu semakin banyak pengunjung yang datang. Dan anak-anak bermain mobil, skuter dengan riang gembira. Sungguh menyenangkan. Di halaman yang luas itu anak-anak bisa bermain bebas, melepas kesuntukan mungkin karena di rumah-nya tidak ada halaman untuk bermain. □-d

Aqila, Jl A Yani Magelang

Kedaulatan Rakyat
SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penasihat: Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjianti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.
Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggung-jawab percetakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.
Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP
Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Permikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%
Alamat Kantor Utama dan Redaksi:Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)
- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.